

# PENDAMPINGAN PENGUATAN USAHA SUSU KEDELAI HOME INDUSTRI DI SENDURO

Imaniar Mahmuda<sup>1</sup>

Ahmadi<sup>2</sup>

Siska Sutriani<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang

Email :[imaniar87@gmail.com](mailto:imaniar87@gmail.com)

[Ahmadikarangbayat@gmail.com](mailto:Ahmadikarangbayat@gmail.com)

[Siskasutriani7575@gmail.com](mailto:Siskasutriani7575@gmail.com)

---

---

## Abstrak

---

---

### Kata Kunci :

Pendampingan,  
penguatan usaha, susu  
kedelai

Artikel ini mendeskripsikan pendampingan penguatan usaha susu kedelai home industry di Senduro. Kegiatan penganbndian ini dilakukan menggunakan metode *participatory rural approach* (PRA) yaitu suatu metode pendidikan kepada masyarakat melalui penyuluhan, demonstrasi dan pendampingan. Peserta pendampingan adalah pemilik usaha susu kedelai home industry di Senduro. Tujuan kegiatan pendampingan yaitu pelatihan proses pembuatan susu kedelai yang berstandar, perbaikan manajemen pembukuan, perbaikan rasa susu kedelai, pelatihan desain kemasan dan labelling produk, perluasan jaringan pemasaran, dan pendampingan dan monitoring kegiatan.

---

### Keywords :

Mentoring, business  
strengthening, soy milk

### Abstract

*This article describes assistance in strengthening the home industry soy milk business in Senduro. This community service activity is carried out using the participatory rural approach (PRA) method, which is a method of educating the community through counseling, demonstrations and mentoring. Mentoring participants are home industry soy milk business owners in Senduro. The objectives of the mentoring activities are training on the process of making standardized soy milk, improving bookkeeping management, improving the taste of soy milk, training on packaging design and product labeling, expanding the marketing network, and mentoring and monitoring activities.*

## A. PENDAHULUAN

Kedelai merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung protein nabati yang tinggi, sumber lemak, vitamin, dan mineral. Kedelai mengandung protein 35% bahkan untuk varietas unggul kadar proteinnya mampu mencapai 40–43%, dibandingkan dengan beras, jagung, tepung singkong, kacang hijau, daging, ikan segar, dan telur ayam, kedelai mempunyai kandungan protein yang lebih tinggi, hampir menyamai kadar protein susu skim kering.<sup>1</sup> Dengan kandungan protein yang tinggi tak jarang masyarakat mengolahnya menjadi sajian yang mudah untuk dikonsumsi seperti susu. Susu kedelai merupakan sumber protein yang baik sebagai pengganti susu sapi bahkan susu kedelai tidak mengandung kolesterol sama sekali. Selain tidak mengandung kolesterol dan tinggi protein, susu kedelai juga mengandung mangan yang baik untuk pertumbuhan tulang.<sup>2</sup>

Usaha susu kedelai home industry banyak berkembang di daerah-daerah termasuk di Senduro. Usaha rumahan ini dilakukan sebagai usaha sampingan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Akan tetapi, masih banyak menemukan kendala baik dalam mengembangkan usaha atau dari segi produksinya. Usaha rumah tangga yang sifatnya hanya bisnis sampingan tersebut tidak dikelola dengan baik sehingga tidak dapat berkembang menjadi penghasilan utama dan dapat menopang perekonomian keluarga. Oleh karena itu, usaha home industry dirasa perlu untuk diperhatikan terutama oleh pihak-pihak yang berperan dalam bidang kesejahteraan ekonomi masyarakat. Peran akademisi juga dibutuhkan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi Masyarakat (mitra) dalam mengembangkan usaha. Pengembangan usaha bisa dalam bentuk alih teknologi yang dihasilkan dari penelitian atau hasil kajian sehingga mampu diterapkan di masyarakat dan mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi maupun waktu produksi sehingga mampu meningkatkan nilai keuntungan.

Pembuatan susu kedelai bisa dengan peralatan sederhana dan tidak membutuhkan keterampilan yang tinggi. Proses pembuatan yang mudah, bahan baku yang gampang diperoleh dan harga susu yang murah sehingga susu kedelai diminati oleh kalangan tua atau muda. Banyaknya peminat susu kedelai sehingga kesempatan ini mampu menjadi ladang usaha yang menjanjikan bila ditekuni dan

---

<sup>1</sup> Masudani, Ariyanto, "PKM Air Susu Kedelai untuk Home Industri", *DULANG Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 01, Tahun 2021, h.30

<sup>2</sup> Nikmah Jalilah Ritonga, Diah Evawanna, Riris Sitorus, Dwi Handayani, "*PROMOSI KESEHATAN DENGAN PEMBERIAN SUSU KEDELAI DALAM MENGATASI KELUHAN PADA MASA PRE MENOPAUSE*", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, e-ISSN: 2775-2437 Vol. 2 No.1 Edisi Juni 2022 <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JPK>

dikelola dengan baik. Kendala yang biasa dihadapi dalam usaha susu kedelai adalah cepat rusaknya susu bila tidak disimpan di lemari pendingin. Rusaknya susu kedelai ini bisa ditandai dengan rasa yang berubah, warna dan bau juga berubah bahkan terkadang mengental dan ada pemisahan antara air dengan sari kedelai.

Keadaan ini juga dihadapi usaha susu kedelai home industry yang ada di Senduro. Usaha susu kedelai yang dimiliki bapak Kazuli, ibu Khusnul, bapak Jodik dan ibu Fatma sering mengalami keadaan seperti paparan yang telah dijelaskan. Proses produksi pembuatan susu kedelai di usaha home industry yang mereka geluti dilakukan setiap hari. Proses produksi dimulai pada jam 01.00 pagi, dengan harapan jam 06.00 pag susu kedelai sudah siap untuk dipasarkan. Sedangkan bahan baku kedelai yang mereka butuhkan sekitar 8-10 kg perharinya. Dalam proses pembuatan bubur kedelai, usaha home industry ini masih menggunakan peralatan sederhana blender yang berkapasitas 2 liter. Proses selanjutnya adalah pemerasan. Sebelum bubur kedelai diperas, ditambah air terlebih dahulu dengan perbandingan 1 kg kedelai 9 liter air, kemudian pemerasan menggunakan kain.

Proses selanjutnya adalah perebusan. Pada saat perebusan tambahan gula digunakan dengan perbandingan 1 kg kedelai 1 kg gula pasir. Rasa susu yang diproduksi masih original dan tanpa tambahan essen atau penambah rasa. sehingga tidak jarang susu kedelai yang dihasilkan bau langu. Setelah perebusan tahap selanjutnya adalah pengemasan. Pengemasan susu kedelai dengan plastic (plastik es lilin) selanjutnya adalah pemasaran. Pengemasan yang sederhana sehingga mengurangi daya tarik dari pembeli. Susu kedelai dijual dengan system konsinyasi yang dititipkan di warung, kantin dan penjual sayur keliling. Pembukuan belum dilakukan di usaha home industry ini sehingga belum ada perincian mengenai biaya dan laba yang diterima.

Tujuan pendampingan ini adalah pelatihan proses pembuatan susu kedelai yang berstandar, perbaikan manajemen pembukuan, perbaikan rasa susu kedelai, pelatihan desain kemasan dan labelling produk, perluasan jaringan pemasaran, dan pendampingan dan monitoring kegiatan.

## **B. BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di desa Senduro tentang penguatan usaha susu kedelai home industri menggunakan metode *participatory rural approach* (PRA) yaitu metode pendidikan kepada masyarakat dengan penyuluhan, demonstrasi dan pendampingan. Pemilihan metode PAR karena metode ini mempunyai kelebihan diantaranya keterlibatan aktif anggota masyarakat dalam

hal ini kelompok mitra sebagai subjek.<sup>3</sup> Kegiatan ini meliputi cara pembuatan kemudian pengemasan dan dilanjutkan dengan pemasaran meliputi produk, harga, promosi dan distribusi. Peserta pendampingan adalah Masyarakat desa Senduro yang memiliki usaha susu kedelai akan tetapi ada juga masyarakat yang dengan keinginan sendiri mau terlibat dalam program pendampingan sejak tanggal 03-06 Februari 2024 dimulai pukul 07.00-12:00 WIB pada sesi pertama s.d 13-16.00 WIB pada sesi kedua.

Pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu:<sup>4</sup> (1) wawancara mendalam; Wawancara dilakukan tiga hingga empat kali, dan berlangsung antara 42 dan 70 menit. Hasil wawancara direkam dan ditranskripsikan kata demi kata. (2) observasi non partisipan dan (3) studi dokumentasi, latar alami (natural setting) yang ada pada subjek penelitian sebagai sumber data langsung baik berupa kata-kata, tindakan dan dokumen serta data-data pendukung lainnya.<sup>5</sup>

Tim Pelaksana pendampingan mulai melakukan pengkajian dan pengumpulan data melalui data sekunder dan data primer yang diperoleh dari pendampingan langsung kepada para peserta pendampingan. Analisis data dilakukan selama di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis selama di lapangan dilakukan untuk membangun fokus studi yang kuat dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik. Pada akhir analisis selama di lapangan, peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang sedang diteliti. Sedangkan analisis data setelah meninggalkan lapangan dilakukan untuk menata, dan meninjau kembali hasil analisis, apakah peneliti telah menemukan data yang lengkap dan optimal untuk menggambarkan fokus yang dijadikan laporan akhir penelitian.<sup>6</sup>

Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian ini. Merujuk pada Hadi, bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Agus Afandi, "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif", *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53.9 (2013), 1689-99.

<sup>4</sup> Rita C. Richey and James D. Klein, "Developmental Research Methods: Creating Knowledge from Instructional Design and Development Practice", *Journal of Computing in Higher Education*, 16.2 (2015), 23-38 <<https://doi.org/10.1007/BF02961473>>.

<sup>5</sup> Armstrong Chanda, "Key Methods Used in Qualitative Document Analysis", *SSRN Electronic Journal*, 1990, 2022, 1-9 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.3996213>>.

<sup>6</sup> Mary E. Buchanan, "Methods of Data Collection", *AORN Journal*, 33.1 (1981), 43-62 <[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(07\)69400-9](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(07)69400-9)>.

<sup>7</sup> Roshiful Aqli Qosyim, Hafid, Hairul Ulum, "PENDAMPINGAN SISTEM MANAJEMEN PEMASARAN BUAH JAMBU KRISTAL DI DESA LABRUK KABUPATEN LUMAJANG", *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2. No. 2 2024, 229 STAI Miftahul Ulum Lumajang

### C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Tim pelaksana pendampingan melakukan sosialisasi kegiatan kepada para pemilik usaha susu kedelai rumahan tentang kegiatan yang akan dilakukan bersama. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi tahap pendampingan proses pembuatan susu kedelai, pendampingan perbaikan manajemen pembukuan, pendampingan perbaikan rasa susu kedelai, pendampingan desain kemasan dan labelling produk, perluasan jaringan pemasaran,

#### **Pendampingan Proses Pembuatan Susu Kedelai**

Pembuatan makanan menjadi minuman cepat saji melibatkan proses mengubah bahan makanan padat menjadi bentuk cairan yang mudah dikonsumsi. Ini umumnya dilakukan dalam industri makanan dan minuman untuk menciptakan produk makanan dan minuman yang praktis dan mudah diambil dan dikonsumsi oleh pelanggan.

Proses pembuatan susu kedelai dapat dimulai melalui beberapa tahap yaitu:

#### **1. Pembersihan (Sortasi)**

Sortasi dilakukan untuk memisahkan biji kedelai yang baik dengan kedelai yang busuk dan keriput. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memisahkan kedelai dari benda-benda asing yang tercampur seperti pasir atau benda lainnya.

#### **2. Perendaman**

Perendaman bertujuan untuk melunakkan kedelai dan mengurangi bau pada produk susu kedelai. Jumlah air yang digunakan untuk merendam haruslah dua kali lipat dari jumlah kedelai yang akan direndam. Lama perendaman sekitar 8-10 jam.

#### **3. Perebusan**

Proses perebusan ini dilakukan setelah perendaman dalam keadaan kedelai masih berbentuk utuh. Perebusan ini dinamakan perebusan pertama. Gunanya yaitu untuk mengurangi rasa dan bau *langu* pada susu kedelai.

#### **4. Penggilingan/penghancuran**



Gambar 01



Gambar 02

bertujuan untuk mendapatkan ampas kedelai sehingga mempermudah proses pemerasan. Selama proses penggilingan bisa ditambahkan air hangat untuk mengaktifkan enzim lipoksidase penyebab bau tidak sedap pada susu kedelai.

### 5. Pemerasan bubur kedelai



Gambar 03

Pemerasan bubur kedelai bertujuan untuk memisahkan sari kedelai dengan ampas kedelai. Tahapan ini dilakukan agar Ketika proses perebusan susu kedelai tidak mengental.

### 6. Penyaringan



Gambar 04

Penyaringan bertujuan untuk membersihkan sari kedelai dari ampas kedelai yang tersisa dari proses pemerasan.

### 7. Perebusan



Gambar 05

Setelah proses penyaringan, sari kedelai direbus dengan api kecil sekitar 70-80°C. Selama proses perebusan bisa ditambahkan daun pandan agar aromanya wangi, garam dan gula agar rasanya manis atau bisa ditambah essen sesuai selera.

## 8. Pengemasan



Gambar 06

Susu kedelai dapat dikemas dalam plastic, gelas dan/atau botol plastik. Umumnya susu kedelai tidak bertahan lama. Jika menginginkan susu kedelai bertahan lama bisa disimpan dilemari es.

### **Pendampingan Manajemen Pembukuan**

Permasalahan yang biasa dihadapi oleh usaha home industri adalah belum dilakukannya pembukuan keuangan. Padahal, pembukuan usaha memiliki banyak fungsi, antara lain : mengetahui setiap transaksi yang ada dan dilakukan oleh pemilik usaha, mengetahui besarnya laba-rugi dan bahan evaluasi usaha.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pelatihan pembukuan praktis perlu dilakukan dengan tujuan agar para pemilik usaha susu kedelai home industri mampu mengidentifikasi komponen biaya baik biaya eksplisit (riil dikeluarkan) dan implisit (tidak riil dikeluarkan) serta menghitung pendapatan yang diperoleh.

Para pemilik usaha susu kedelai home industry telah dilakukan pbenahan pada pembukuannya dengan melatih bagaimana melakukan pembukuan sederhana dan praktis. Kunci dalam pembukuan ini adalah kemauan dan kedisiplinan dari para pemilik usaha home industry untuk mengumpulkan nota pembayaran atau pembelian dalam hariannya. Kebiasaan yang dilakukan adalah usaha home industry jarang mengumpulkan nota-nota tersebut sehingga untuk merekapnya ke dalam pembukuan hanya perkiraan saja. Selain itu,

---

<sup>8</sup> David Downey dan Steven P. Erickson. 1989. "*Manajemen Agribisnis*". Dialihbahasakan Rochidayat Ganda S dan Alfonsus Sirait. Erlangga. Jakarta. 116

merekap nota ke pembukuan sebenarnya merupakan hal yang mudah akan tetapi membutuhkan niat dan keinginan untuk perubahan yang besar dari setiap pemilik usaha.

Proses pembukuan keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik, dapat melihat posisi keuangan usaha setiap minggunya, biaya produksi, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh setiap harinya. Dengan mengetahui posisi keuangan usaha, usaha home industry mitra dapat menekan biaya produksi atau mengefisienkan biaya produksi pada komponen biaya mana yang dapat ditekan. Usaha home industry mitra juga dapat membuat perencanaan pengembangan usaha terkait dengan kebutuhan modal yang dibutuhkan.

### **Pendampingan Perbaikan Rasa Susu Kedelai**

Rasa kedelai yang terkadang berasa langu sehingga konsumen sering mengeluhkan hal tersebut. Dengan menetapkan standart rasa pada susu kedelai maka akan diperoleh rasa susu kedelai yang khas dan terbebas dari rasa langu. Keadaan ini mampu menarik konsumen untuk terus mengkonsumsinya. Rasa langu ini diminimalisasi dengan perebusan dua kali yaitu setelah perendaman dan setelah pemerasan. Selain perebusan dua kali juga dilakukan dengan pencampuran daun pandan pada proses perebusan yang kedua sehingga menimbulkan aroma wangi pada susu kedelai.

Salah satu usaha home industry milik ibu Husnul mengalami kendala yaitu sering susu kedelai buaatannya pecah sehingga mengurangi kualitas dari susu kedelai tersebut. Permasalahan susu kedelai yang pecah diatasi dengan sebelum susu kedelai mendidih, gula pasir tidak dicampurkan terlebih dahulu karena hal ini akan menyebabkan penggumpalan sehingga akan pecah jika tidak diaduk-aduk.

### **Pendampingan Desain Kemasan dan Labelling Produk**

#### **1. Pembuatan Logo**

Dalam pemasaran logo sangatlah penting. Setiap logo memiliki ciri sendiri yang membedakan suatu produk dengan produk yang lainnya. Untuk menghasilkan logo yang baik, sesuai dengan produk dan keinginan dari pemilik usaha, terlebih dahulu tim pendampingan melakukan diskusi dan wawancara.<sup>9</sup> Setelah tim melakukan diskusi dengan mitra, maka terbentuklah desain produk sesuai dengan keinginan pemilik usaha.

#### **2. Perbaikan Kemasan**

Kemasan merupakan salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi penjualan produk di pasaran dan tujuan pengemasan juga untuk menjaga kualitas produk agar tetap baik. Kemasan yang buruk dan

---

<sup>9</sup> Lubis, et.al., (2022). "Pembuatan Desain Logo Dan Kemasan Susu Kedelai Serta Pemasaran Produk Berbasis Sosial Media". *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(07), 793-797. file:///Users/user/Downloads/723+793797.pdf

kurang menarik dapat menyebabkan penurunan kualitas produk dan juga sebaliknya.<sup>10</sup>

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk perbaikan desain kemasan produk adalah sebagai upaya memberikan identitas produk dan dapat memberikan ciri khas produk dengan competitor lainnya.<sup>11</sup> Kemasan merupakan kegiatan penempatan produksi ke dalam wadah dengan segala jenis material lainnya yang dilakukan oleh produsen atau pemasar untuk disampaikan kepada konsumen. Pada dasarnya desain kemasan mempengaruhi apa yang ada di dalamnya. Karena itu, pengaruh bentuk, warna, bahan, desain kemasan dapat mempengaruhi konsumen. Dengan menampilkan ilustrasi dan memuat informasi produk pada label kemasan sehingga dapat membangun kepercayaan dan menarik minat konsumen. Kemasan yang bagus dan menarik tentu juga akan mempengaruhi harga produk.

Indikator keberhasilan program dilakukan setelah berhasil dilaksanakannya pelatihan pembuatan desain kemasan produk yang baik dan menarik dan dengan melakukan evaluasi terhadap setiap tahapan pengolahan produk.

### **Pendampingan Perluasan Jaringan Pemasaran**

Susu kedelai mempunyai beberapa manfaat yang luar biasa untuk mengatasi permasalahan dalam kesehatan. Kandungan protein, vitamin dan mineral yang tinggi sehingga sering digunakan sebagai pengganti susu sapi bagi yang memiliki pencernaan yang kurang baik karna intoleransi terhadap susu sapi. Susu kedelai juga baik dikonsumsi ibu hamil, karena susu kedelai tanpa bahan pengawet dan kimia bahkan susu kedelai 100% non kolesterol. Keadaan ini tentu menjadi peluang yang sangat besar untuk mengembangkan usaha home industry.

Peningkatan pemasaran menjadi salah satu agenda pendampingan. Tim pendampingan menjelaskan tentang jenis-jenis pemasaran secara online dan manfaat pemasaran secara inline salah satunya dengan media sosial. Pemasaran menggunakan media digital marketing sekarang sudah berkembang pesat. Inovasi juga sangat penting dilakukan dalam pengembangan strategi pemasaran sehingga produk susu kedelai yang dijual dapat berbeda dari para competitor karena banyaknya pesaing yang juga menjual barang yang sama. Penjualan diharapkan selalu meningkat tiap bulannya sehingga juga mampu mengangkat

---

<sup>10</sup> Prasetiyo, J., et.al., (2022). "Perbaikan Desain Kemasan Makanan Ringan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD)". *Jurnal Optimalisasi*, 8(1), 96-105. <http://jurnal.utu.ac.id/joptimalisasi/article/view/5334>

<sup>11</sup> Rahmawati Tahir, et.al., "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SUSU KEDELAI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI KOTA MAKASSAR", SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Volume 7, Nomor 4, Desember 2023. 2710

keuntungan. Strategi bauran pemasaran yang dilakukan adalah *product, price, promotion, and place*.<sup>12</sup>

### **Pendampingan dan Monitoring Kegiatan**

Pendampingan dan monitoring dilaksanakan minimum dua minggu sekali dalam setiap tahap kegiatan yang sudah dilaksanakan mulai dari penggunaan peralatan produksi, proses produksi, manajemen sampai perluasan pemasaran. Pendampingan akan berhasil mencapai target jika kedua belah pihak bersinergi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Pendampingan pada manajemen ditempuh dengan memotivasi kepada pihak usaha home industri untuk berusaha lebih gigih dan tekun dalam berusaha. Pemilik usaha juga harus dapat membedakan atau membagi waktu antara kegiatan produksi dan kegiatan sosial. Karena terkadang pemilik usaha home industry lebih mengedepankan kegiatan sosial seperti tetangga yang mempunyai hajat maka imbasnya adalah usahanya diliburkan. Sedangkan pendampingan dibidang pemasaran yaitu dengan mencari terobosan-terobosan baru bagi produk susu kedelai ini.

### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Permasalahan yang dihadapi usaha home industry dapat diselesaikan dengan kegiatan: Pendampingan Proses Pembuatan Susu Kedelai, Pendampingan Manajemen Pembukuan, Pendampingan Perbaikan Rasa Susu Kedelai, Pendampingan Desain Kemasan dan Labelling Produk, Pendampingan Perluasan Jaringan Pemasaran, dan Pendampingan dan Monitoring Kegiatan. Kegiatan yang telah dilakukan membawa dampak pada peningkatan usaha susu kedelai yaitu: dapat memperluas pemasaran susu kedelai, rasa susu kedelai yang berstandart, perbaikan manajemen pembukuan dan perbaikan pengemasan.

Dalam rangka memandirikan mitra usaha home industry, pendampingan sangat diperlukan baik selama proses produksi atau pasca produksi. Pendampingan yang berkelanjutan serta komitmen antara tim pendampingan dan mitra menjadi bagian penting dalam pencapaian target kegiatan.

### **E. DAFTAR REFERENSI**

- Afandi, Agus. (2013). "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif", *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53.9.
- Buchanan, Mary E. "Methods of Data Collection", *AORN Journal*, 33.1 (1981), 43–62 <[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(07\)69400-9](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(07)69400-9)>.

---

<sup>12</sup> Kotler. (2000). *Manajemen pemasaran : analisis, perencanaan, dan pengendalian*. Jakarta (ID).

Chanda, Armstrong. 2022. "Key Methods Used in Qualitative Document Analysis", *SSRN Electronic Journal*, 1990, 1–9 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.3996213>>.

Downey, David dan Erickson, Steven P., 1989. "Manajemen Agribisnis".  
Dialihbahasakan Rochidayat Ganda S dan Alfonsus Sirait. (Erlangga. Jakarta: 1989).

Kotler. (2000). *Manajemen pemasaran : analisis, perencanaan, dan pengendalian*. Jakarta (ID).

Lubis, I., et.al., (2022). "Pembuatan Desain Logo Dan Kemasan Susu Kedelai Serta Pemasaran Produk Berbasis Sosial Media". *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(07).  
<file:///Users/user/Downloads/723+793797.pdf>

Masudani, Ariyanto, "PKM Air Susu Kedelai untuk Home Industri", *DULANG Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 01, Tahun 2021.

Ritonga, Nikmah Jalilah, et.al. 2022 "PROMOSI KESEHATAN DENGAN PEMBERIAN SUSU KEDELAI DALAM MENGATASI KELUHAN PADA MASA PRE MENOPOUSE", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, e-ISSN: 2775-2437 Vol. 2 No.1 Edisi Juni 2022 <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JPK>

Prasetyo, J., (2022). "Perbaikan Desain Kemasan Makanan Ringan Menggunakan Metode *Quality Function Deployment (QFD)*". *Jurnal Optimalisasi*, 8(1), 96-105.  
<http://jurnal.utu.ac.id/joptimalisasi/article/view/5334>

Tahir, Rahmawati, et.al, 2023. "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SUSU KEDELAI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI KOTA MAKASSAR", SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Volume 7, Nomor 4, Desember 2023.

Richey, Rita C. and Klein, James D., (2015), "*Developmental Research Methods: Creating Knowledge from Instructional Design and Development Practice*", *Journal of Computing in Higher Education*, 16.2 (2015), 23–38 <<https://doi.org/10.1007/BF02961473>>.

Qosyim, Roshiful Aqli, et.al, 2024 "PENDAMPINGAN SISTEM MANAJEMEN PEMASARAN BUAH JAMBU KRISTAL DI DESA LABRUK KABUPATEN LUMAJANG", *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2. No. 2 2024, 229 STAI Miftahul Ulum Lumajang